

## **PENINGKATAN AKTIFITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR *LAY-UP SHOT* BOLABASKET DENGAN MEDIA BANTU PEMBELAJARAN *AUDIO VISUAL***

**Achmed Zoki**

*Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktifitas belajar dan hasil belajar *lay-up shot* bolabasket pada siswa kelas XII IPA-3 SMA Negeri Jogoroto Kabupaten Jombang tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 32 orang yang terdiri atas 10 siswa putra dan 22 siswa putri, dengan penerapan media bantu pembelajaran *audio visual*. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data dengan observasi aktifitas siswa dan penilaian praktek hasil belajar *lay-up shot* bolabasket. Berdasarkan hasil penelitian penerapan media bantu pembelajaran *audio visual* sangat baik dalam meningkatkan aktifitas belajar dan hasil belajar *lay-up shot* bolabasket pada siswa. Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan yang signifikan dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II. Pada Pra Siklus aktifitas siswa masih menunjukkan nilai 54 dengan aktifitas siswa yang cukup aktif, Siklus I memperoleh nilai 74 dengan kriteria siswa aktif, sedangkan pada Siklus II meningkat menjadi 88 dengan kriteria siswa sangat aktif. Untuk hasil belajar *lay-up shot* bolabasket pada Pra Siklus hanya 6 siswa (18,75%) yang masuk kriteria memenuhi KKM dan 28 siswa (81,25%) belum memenuhi KKM. Pada Siklus I 17 siswa (53,12%) memenuhi KKM dan 15 siswa (46,88%) belum memenuhi KKM. Sedangkan untuk Siklus II 28 siswa (87,50%) memenuhi KKM dan 4 siswa (12,50%) belum memenuhi KKM. Simpulan dalam penelitian ini didapat bahwa penerapan media bantu pembelajaran *audio visual* sangat baik dalam meningkatkan aktifitas belajar dan hasil belajar *lay-up shot*.

**Kata Kunci:** *Aktifitas belajar, Hasil belajar lay-up shot bolabasket, Audio Visual*

The purpose of this thesis is to know the achievement of learning activity and the result of lay-up shot basketball learning for the twelfth grade of science three of SMA Negeri Jogoroto Kabupaten Jombang in the academic year 2014/2015 They are 32 students, consist of 10 men and 22 women using audio visual as alternative media. This thesis uses Class Action Research (CAR) methode. Technique used to collect the data is observe student's activity and assessment from the result of lay-up shot basketball learning. For technique used to analyse the data is descriptively based on qualitative analysis using number of percentage. Based on the result of the study which has used audio visual media, it is very important to achieve learning activity and the result of lay-up shot basketball learning. There are the result of analysis is very significance, it starts from pra siklus, siklus I dan siklus II. In pra siklus, student's activity has score 54 with active learning. Siklus I gets score 74 which categorized as active criteria. And in siklus II, it is to be 88 which categorized as very active. In pra siklus, for the result of lay-up shot basketball learning only 6 students (18,75%) categorized as KKM criteria and 28 students (81,25%) have not categorized as KKM criteria. In siklus I, 17 students (53,12%) have categorized as KKM criteria and 15 students (46,88%) have not categorized as KKM criteria. While in siklus II, 28 students (87,50%) categorized as KKM criteria, and 4 students (12,50%) have not categorized as KKM criteria. For the conclusion of this study is using audio visual media as alternative media is very important for the achievement of learning activity and the result of lay-up shot basketball learning.

**Keywords:** *Learning Activity, Result of Lay-up Shot Basketball Learning, Audio Visual*

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diadakan di sekolah mulai dari tingkat sekolah dasar sampai dengan tingkat sekolah menengah atas. Sedangkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, (Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Pasal 1).

Salah satu masalah utama dalam pendidikan jasmani dewasa ini adalah rendahnya kualitas pendidikan jasmani di sekolah-sekolah. Hal itu disebabkan karena terbatasnya kemampuan guru pendidikan jasmani dan terbatasnya sumber-sumber yang digunakan untuk mendukung terlaksananya proses pendidikan jasmani. Guru yang mengajar kurang mampu melaksanakan profesinya secara profesional, serta kurang berhasil dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk mengajar dan mendidik siswa, serta untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan siswa secara menyeluruh baik secara fisik, mental dan intelektual.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian banyak siswa Kelas XII IPA-3 yang kurang aktif dalam proses pembelajaran dan saat melakukan lay-up shot siswa masih kurang bisa melakukan gerakan dasar secara benar. Sedangkan dari hasil observasi dan wawancara dengan guru penjaskes diperoleh data penilaian aktifitas siswa dan hasil belajar lay-up shot bola basket dengan nilai KKM 75, dengan jumlah siswa 32 dengan rincian 10 siswa putra dan 22 siswa putri. Siswa yang memenuhi KKM sejumlah 18,75% (6 siswa), dengan diskripsi siswa yang memperoleh nilai diatas 75 dan sama dengan 75 sejumlah 18,75% (6 siswa), siswa yang memperoleh nilai diatas 60 dan kurang dari sama dengan 69 sejumlah 18,75% (6 siswa), dan siswa yang memperoleh nilai sangat kurang dari sama dengan 60 sejumlah 62,5% (20 siswa).

Pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Jogoroto pada materi bolabasket terutama pada aktifitas siswa dan materi lay-up shot masih sangat kurang sekali, siswa kurang aktif dalam proses kegiatan pembelajaran dan tidak mampu melaksanakan rangkaian gerakan *lay-up shot* yang sudah diperagakan guru. Dengan begitu perlu adanya suatu metode atau media pembelajaran yang bisa meningkatkan proses keaktifan siswa dan meningkatkan hasil belajar lay-up shot di SMA Negeri Jogoroto ini.

Dengan adanya media pembelajaran *audio visual* ini guru bisa menyampaikan materi dengan baik dan lebih sejelas-jelasnya guna untuk meningkatkan aktifitas belajar dan hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran lay-up shot bola basket. Untuk itu guru harus memiliki kemampuan untuk menggunakan media pembelajaran yang dapat mempermudah proses pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan. Guru dituntut harus lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Sehingga tercipta pembelajaran yang aktif bagi siswa atau menyenangkan bagi siswa yang tentunya tanpa meninggalkan tujuan pembelajaran tersebut.

Dari permasalahan yang dihadapi guru penjaskes dalam memberikan materi pembelajaran penjaskes terutama pada materi lay up shot bola basket, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Aktifitas Belajar Dan Hasil Belajar *Lay-Up Shot* Bolabasket Dengan Media Bantu Pembelajaran *Audio Visual* Pada Kelas XII IPA-3 SMA Negeri Jogoroto Kabupaten Jombang Tahun Pelajaran 2014/2015".

## METODE

Jenis penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Reseach*. Menurut Iskandar, (2009: 131)., yang menyatakan bahwa “Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan prosentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti akan melakukan tindakan-tindakan yang dalam pelaksanaannya berlangsung terus menerus dan tindakan-tindakan akan dilaksanakan dalam siklus yang peneliti berikan pada siswa yang peneliti jadikan subjek. Ada beberapa pakar yang menyatakan bahwa PTK dilaksanakan minimal dalam 2 siklus. Berikut adalah pendapat Agus Kristyanto (Arikunto, 2010: 62) bahwa “PTK dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan yang berurutan”. Informasi dari siklus yang terdahulu sangat menentukan bentuk siklus berikutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi awal aktifitas belajar siswa pada *pra siklus* yang diperoleh dari data guru penjaskes adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Awal Aktifitas Belajar Siswa Pada *Pra Siklus*

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru			√		
2	Siswa memperhatikan peragaan yang diberikan guru			√		
3	Siswa merespon materi pelajaran yang disampaikan oleh guru		√			
4	Siswa mempraktikkan gerakan dasar lay-up shot dengan baik			√		
5	Siswa mampu berinteraksi dengan guru dan siswa lain		√			
6	Perhatian siswa pada saat video pembelajaran ditayangkan			√		
7	Siswa disiplin dalam mengikuti proses kbm		√			
8	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran			√		
9	Dengan adanya pembelajaran menggunakan audio visual siswa sangat antusias mengikutinya			√		
10	Media yang digunakan apakah sudah mempermudah siswa mendapatkan informasi			√		
<b>Jumlah skor tiap butir</b>			<b>6</b>	<b>27</b>		

Berdasarkan pada tabel 1, diketahui bahwa skor yang diperoleh siswa adalah 27. Skor tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Total skor} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{50} \times 100 \\ &= \frac{27}{50} \times 100 \end{aligned}$$

$$50 \\ = 54$$

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diperoleh angka 54, kemudian dikonsultasikan dengan kriteria penskoran yang sudah ditentukan sebelumnya. Dan angka 54 masuk dalam kriteria cukup aktif, sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada *pra siklus* aktifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran masuk kategori cukup aktif.

Sedangkan hasil observasi awal pada *pra siklus* hasil belajar *lay-up shot* yang diperoleh dari data guru penjaskes adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Awal Hasil Belajar *Lay-Up Shot* Siswa Pada *Pra Siklus*

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
91-100	Baik Sekali	Memenuhi KKM	0	0,00%
80-90	Baik	Memenuhi KKM	0	0,00%
70-79	Cukup	Memenuhi KKM	6	18,75%
60-69	Kurang	Belum Memenuhi KKM	6	18,75%
<60	Kurang Sekali	Belum Memenuhi KKM	20	62,50%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan hasil data awal sebelum diberikan tindakan seperti tampak pada tabel 2, dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa Kelas XII IPA-3 SMA Negeri Jogoroto Kabupaten Jombang Tahun Pelajaran 2014/2015 belum menunjukkan hasil yang baik. Dari 32 siswa, 6 siswa (18,75%) telah memenuhi KKM dan 26 siswa (81,25%) belum memenuhi KKM.

Melalui deskripsi data awal yang telah diperoleh tersebut menunjukkan kriteria keberhasilan pembelajaran yang kurang. Maka disusun sebuah tindakan untuk meningkatkan hasil belajar *lay-up shot* bola basket siswa kelas XII IPA-3 SMA Negeri Jogoroto Kabupaten Jombang Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan menggunakan penerapan media bantu pembelajaran audio visual. Pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak 2 siklus, yaitu masing-masing siklus terdiri atas 4 tahapan, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi.

Hasil observasi aktifitas siswa selama pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Awal Aktifitas Belajar Siswa Pada *Siklus I*

No	Indikator	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru			√		
2	Siswa memperhatikan peragaan yang diberikan guru				√	
3	Siswa merespon materi pelajaran yang disampaikan oleh guru			√		
4	Siswa mempraktikkan gerakan dasar <i>lay-up shot</i> dengan baik				√	
5	Siswa mampu berinteraksi dengan guru dan siswa lain				√	
6	Perhatian siswa pada saat video pembelajaran ditayangkan				√	
7	Siswa disiplin dalam mengikuti proses kbm			√		
8	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran			√		

No	Indikator	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
9	Dengan adanya pembelajaran menggunakan audio visual siswa sangat antusias mengikutinya					√
10	Media yang digunakan apakah sudah mempermudah siswa mendapatkan informasi				√	
<b>Jumlah skor tiap butir</b>				<b>12</b>	<b>20</b>	<b>5</b>

Berdasarkan pada tabel 3, diketahui bahwa skor yang diperoleh siswa adalah 37. Skor tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Total skor} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah butir}} \times 100 \\ &= \frac{37}{50} \times 100 \\ &= 74 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diperoleh angka 74, kemudian dikonsultasikan dengan kriteria penskoran yang sudah ditentukan sebelumnya. Dan angka 74 masuk dalam kriteria aktif, sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus I. Adapun deskripsi data hasil belajar lay-up shot bolabasket setelah diberikan siklus I dengan penerapan media bantu pembelajaran *audio visual* disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Observasi Awal Hasil Belajar *Lay-Up Shot* Siswa Pada *Siklus I*

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
91-100	Baik Sekali	Memenuhi KKM	2	6,25%
80-90	Baik	Memenuhi KKM	9	28,12%
70-79	Cukup	Memenuhi KKM	6	18,75%
60-69	Kurang	Belum Memenuhi KKM	11	34,37%
<60	Kurang Sekali	Belum Memenuhi KKM	4	12,50%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan tabel 4, hasil belajar siswa dalam materi lay-up shot bolabasket setelah diberikan siklus I dengan nilai KKM 75. Dari 32 siswa 17 siswa telah masuk dalam kriteria memenuhi KKM atau 53,12%, sedangkan 15 siswa belum memenuhi KKM atau 46,87%.

Sedangkan hasil observasi aktifitas siswa yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Observasi Awal Aktifitas Belajar Siswa Pada *Siklus II*

No	Indikator	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru				√	
2	Siswa memperhatikan peragaan yang diberikan					√

No	Indikator	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
	guru					
3	Siswa merespon materi pelajaran yang disampaikan oleh guru				√	
4	Siswa mempraktikkan gerakan dasar lay-up shot dengan baik					√
5	Siswa mampu berinteraksi dengan guru dan siswa lain				√	
6	Perhatian siswa pada saat video pembelajaran ditayangkan					√
7	Siswa disiplin dalam mengikuti proses kbm				√	
8	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran				√	
9	Dengan adanya pembelajaran menggunakan audio visual siswa sangat antusias mengikutinya					√
10	Media yang digunakan apakah sudah mempermudah siswa mendapatkan informasi				√	
<b>Jumlah skor tiap butir</b>					<b>24</b>	<b>20</b>

Berdasarkan pada tabel 5, diketahui bahwa skor yang diperoleh siswa adalah 44. Skor tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Skor yang diperoleh} \\ \text{Total skor} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah butir}} \times 100 \\ &= \frac{44}{50} \times 100 = 88 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diperoleh angka 88, kemudian dikonsultasikan dengan kriteria penskoran yang sudah ditentukan sebelumnya. Dan angka 88 masuk dalam kriteria sangat aktif, sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa sangat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus II.

Sedangkan pada siklus II diskripsi hasil Lay-Up Shot saat penerapan media pembelajaran *audio visual* dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Observasi Awal Hasil Belajar *Lay-Up Shot* Siswa Pada *Siklus II*

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
91-100	Baik Sekali	Memenuhi KKM	10	31.25%
80-90	Baik	Memenuhi KKM	10	31,25%
70-79	Cukup	Memenuhi KKM	8	25%
60-69	Kurang	Belum Memenuhi KKM	4	12,5%
<60	Kurang Sekali	Belum Memenuhi KKM	0	0,0%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan tabel 6, hasil belajar siswa dalam materi *lay-up shot* bolabasket siswa Kelas XII IPA-3 SMA Negeri Jogoroto Kabupaten Jombang tahun pelajaran 2014/2015, setelah dilaksanakan siklus II dengan nilai KKM 75. Dari 32 siswa 28 siswa telah masuk dalam kriteria memenuhi KKM atau 87,50%, sedangkan 4 siswa belum memenuhi KKM

atau 12,50%.

Perbandingan antar siklus pada pelaksanaan tindakan dari kondisi awal (*pra siklus*), siklus I dan siklus II melalui penerapan media bantu pembelajaran audio visual diketahui dari masing-masing siklus selama proses pembelajaran aktifitas siswa dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Nilai Aktivitas Siswa

Pembagian Siklus	Nilai Aktivitas Siswa	Kriteria
Pra siklus	54	Cukup aktif
Siklus I	74	Aktif
Siklus II	88	Sangat aktif

Perbandingan antar siklus pada pelaksanaan tindakan dari kondisi awal (*pra siklus*), siklus I dan siklus II melalui penerapan media bantu pembelajaran *audio visual* diketahui dari masing-masing tindakan mengalami peningkatan hasil belajar *lay-up shot* bolabasket pada siswa kelas XII IPA-3 SMA Negeri Jogoroto Kabupaten Jombang tahun pelajaran 2014/2015. Adapun perbandingan hasil yang diperoleh selama proses tindakan serta sebelum diberikan tindakan dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Rangkuman Hasil Belajar *Lay-Up Shot*

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Pra Siklus	Siklus I	Siklus 2
91-100	Baik Sekali	Memenuhi KKM	0,0%	6,25%	31,25%
80-90	Baik	Memenuhi KKM	0,0%	28,12%	31,25%
70-79	Cukup	Memenuhi KKM	18,75%	18,75%	25%
60-69	Kurang	Belum Memenuhi KKM	18,75%	34,37%	12,5%
<60	Kurang Sekali	Belum Memenuhi KKM	62,5%	12,50%	0,0%
Jumlah			100%	100%	100%

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada pra siklus, siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktifitas belajar siswa dan hasil belajar *lay-up shot* bolabasket siswa kelas XII IPA-3 SMA Negeri Jogoroto Kabupaten Jombang tahun pelajaran 2014/2015.

Dengan melalui media pembelajaran *audio visual* dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran, yang semula dari pra siklus masuk kategori cukup aktif (dengan nilai 54), meningkat ke siklus I menjadi kategori aktif (dengan nilai 74) dan meningkat lagi ke siklus II menjadi kategori sangat aktif (dengan nilai 88). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya media bantu pembelajaran audio visual keaktifan belajar siswa dapat meningkat.

Dengan melalui media bantu pembelajaran *audio visual* juga dapat meningkatkan hasil belajar *lay-up shot* bola basket, yang semula dari pra siklus hanya 6 siswa yang memenuhi KKM (18,75%) meningkat ke siklus I menjadi 17 siswa memenuhi KKM (53,12%), dan meningkat lagi ke siklus II menjadi 28 siswa memenuhi KKM (87,50%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya media bantu pembelajaran *audio visual* hasil belajar *lay-up shot* dapat meningkat.

Dapat disimpulkan dengan adanya pembelajaran dengan media bantu *audio visual* dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa dan hasil belajar *lay-up shot* bolabasket siswa SMA Negeri Jogoroto Jombang tahun pelajaran 2014/2015. Karena dengan media bantu

audio visual guru lebih efektif dalam penyampaian materi kepada siswa, sebab seorang guru menjelaskan dengan bantuan media *audio visual* yang berupa video bisa menarik perhatian siswa dan siswa dapat melihat gerakan dengan jelas dari tahapan-tahapan rangkaian gerakan lay-up shot bola basket tersebut.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data aktifitas belajar siswa dan hasil belajar *lay-up shot* bolabasket siswa kelas XII IPA-3 SMA Negeri Jogoroto Kabupaten Jombang tahun pelajaran 2014/2015 dapat disimpulkan bahwa penerapan media bantu pembelajaran *audio visual* dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar *lay-up shot* bolabasket pada kelas XII IPA-3 SMA Negeri Jogoroto Kabupaten Jombang Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal, khususnya pada siswa dan guru pada kelas XII IPA-3 SMA Negeri Jogoroto Kabupaten Jombang Tahun Pelajaran 2014/2015. Siswa sebaiknya lebih serius lagi dalam mengikuti proses pembelajaran *lay-up shot* bolabasket melalui penerapan media bantu pembelajaran *audio visual* agar aktifitas belajar siswa dan hasil belajar bisa menjadi lebih baik lagi. Guru Penjaskes hendaknya menggunakan media bantu pembelajaran *audio visual* untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa dan hasil belajar *lay-up shot* bolabasket. Sekolah hendaknya berusaha menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung terlaksananya proses pembelajaran pendidikan jasmani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Dimiyati. & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik. 1983. ([http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN\\_DASAR](http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN_DASAR) diakses 23 februari 2014).
- Imam Fajar Utama. 2013. *Urutan Latihan Overhead Lay-Up Shot dan Underhand Lay-up Shot Terhadap Hasil Tembakan Lay-Up Shot Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Negeri 26 Surakarta Tahun 2012/2013*. (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/penjaskesrek/article/download/938/593>, diakses tanggal 13 Agustus 2014)
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Kosasih, Danny. 2008. *Fundamental Basketball*. Semarang: Karmedia.
- Oliver. 2007. (<http://e-journal.unesa.ac.id> diakses 23 februari 2014).
- Prima Dewi, K. 2013 “Penerapan Media Bantu Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lay-up Shot Bolabasket Pada Siswa XA SMA Negeri Karang Anom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012”. Skripsi. Surakarta: FKIP UNS. (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/penjaskesrek/article/download/953/608>, diakses tanggal 13 Agustus 2014).
- Rasyid, Harun & Mansur. 2007. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima
- Sodikun, Imam. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumiswan2. 2011. *Langkah – Langkah Pembelajaran Lay Up Shot Bola Basket*. (<http://sumiswan2.wordpress.com/2011/07/26/7/> diakses pada 15 Maret 2014)
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Susilana, Rudi & Riyana, Cepi. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung. CV Wacana Prima.

- Toho Cholik M. & Rusli Lutan,. 2001. *Pendidikan jasmani dan Kesehatan*. Bandung: CV Maulana.
- Wibana, Basuki & Mukti, Farida. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: CV Maulana.
- Winarno, M.E. & Sugiarto, M.S. 2012. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Malang: PPs IKIP Budi Utomo Malang.